

ABSTRAK

Rizki Fadilah, 2024. Manajemen Layanan Kesehatan Mental Siswa Berbasis Nilai-Nilai Islami (Penelitian di SD Tunas Unggul *Global Interactive School* Kota Bandung)

Kesehatan mental adalah bidang pengetahuan yang melibatkan prinsip-prinsip, aturan, dan prosedur untuk meningkatkan kondisi psikologis seseorang mencakup kemampuan individu untuk beradaptasi dan menangani masalah, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar, termasuk cara berpikir, merasakan, dan bertindak secara efektif dalam menghadapi tekanan hidup. Sekolah berperan penting sebagai tempat untuk mengembangkan potensi anak-anak. Penelitian ini bertujuan agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan memanfaatkan lembaga pendidikan sebagai alat untuk mengurangi risiko gangguan kesehatan mental pada anak dan remaja, maka penting untuk menyusun manajemen pendidikan kesehatan mental sebagai bagian dari kesadaran dini bagi semua pihak terkait.

Berdasarkan hasil temuan penelitian. Sumber daya manusia layanan kesehatan mental siswa di SD Tunas Unggul *Global Interactive School* Kota Bandung secara khusus kualifikasi pendidikan, keahlian, kompetensi dan kredibilitas cukup baik, untuk meningkatkan lagi sumber daya manusia layanan SD Tunas Unggul Kota Bandung diharapkan selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik, terutama kualitas pendidikan, keahlian, kompetensi dan kredibilis pendidik dan tenaga kependidikan setempat.

Kultur organisasi layanan kesehatan mental siswa di SD Tunas Unggul *Global Interactive School* Kota Bandung, cukup baik akan tetapi perlu meningkatkan lagi tanggung jawab serta kerjasama antar pegawai dalam aspek yang berkaitan langsung dengan siswa yang membutuhkan layanan kesehatan mental.

Sistem layanan kesehatan mental siswa SD Tunas Unggul *Global Interactive School* cara layanan, mekanisme, dan pengembangan program keseluruhan sudah baik, dengan adanya pengembangan program dapat menjadi salah satu acuan siwa dalam meningkatkan kesehatan mentalnya.

Kata Kunci: Manajemen, Layanan, Kesehatan Mental